

**PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
PASCA SERTIFIKASI SMP NEGERI DI
KECAMATAN PARIANGAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**OLEH :
DESY HIDAYATURRAHMAH
2008/03908**

**JUURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

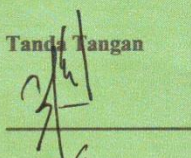
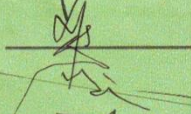
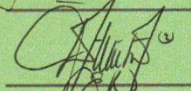
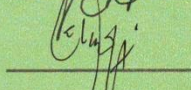
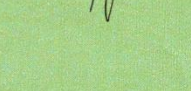
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Manajemen Pendidikan Jurusan Administrasi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Univesitas Negeri Padang

PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SMP NEGERI PASCA SERTIFIKASI DI KECAMATAN PARIANGAN

Nama : Desy Hidayaturrahmah
BP/NIM : 2008/03908
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Sufyarma M. M,Pd	
2. Sekretaris	: Lusi Susanti, S.Pd M.Pd	
3. Anggota	: Dr. Jasrial, M.Pd	
4. Anggota	: Dra. Ermita, M.Pd	
5. Anggota	: Dra. Anisah, M.Pd	

ABSTRAK

Judul : Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru Pasca Sertifikasi SMP Negeri di Kecamatan Pariangan
Penulis : Desy Hidayaturrahmah
NIM/BP : 2008/03908
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Pembimbing : 1) Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd
2) Lusi Susanti, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan awal penelitian tentang kompetensi pedagogik yang dikuasai guru pasca sertifikasi di SMPN Negeri Kecamatan Pariangan. Fenomena yang ditemukan adalah sebagai berikut: guru kurang memahami peserta didik dari segi tingkat kecerdasan, kreativitas dan perkembangan kognitif siswa, kurangnya kemampuan guru dalam merancang kegiatan pembelajaran dan kurangnya kemampuan guru dalam melakukan interaksi yang mendidik dalam proses pembelajaran.

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kompetensi pedagogik berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII yang terdaftar tahun ajaran 2011/2012 di SMP Negeri Kecamatan Pariangan, sedangkan pengambilan sampel digunakan rumus slovin sebanyak 213 siswa yang pengambilannya dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Data yang diperoleh dianalisis dengan mencari nilai rata-rata (mean). Sedangkan instrumen penelitian yang digunakan berupa angket yang disusun dalam bentuk skala likert dengan alternatif jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), Kadang-kadang (KK), Jarang (JR) dan tidak pernah (TP).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Persepsi siswa tentang penguasaan guru terhadap karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual secara umum sudah **baik** (skor rata-rata 3,59). (2) Persepsi siswa tentang penguasaan guru terhadap teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik secara umum sudah **baik** (skor rata-rata 3,87). (3) Persepsi siswa tentang guru menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik secara umum sudah **baik** (skor rata-rata 4,03). (4) Persepsi siswa tentang guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran secara umum **kurang baik** (skor rata-rata 2,52). (5) Persepsi siswa tentang guru memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi secara umum **cukup baik** (skor rata-rata 3,31). (6) Persepsi siswa tentang guru berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik secara umum sudah **baik** (skor rata-rata 3,68). (7) Persepsi siswa tentang guru menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan

hasil belajar secara umum sudah **baik** (skor rata-rata 3,96). (8) Persepsi siswa tentang guru memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran secara umum sudah **baik** (skor rata-rata 4,21). (9) Persepsi siswa tentang guru melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran secara umum sudah **baik** (skor rata-rata 3,81). (10) Persepsi siswa tentang guru melakukan pengayaan dan remedial secara umum **baik** (skor rata-rata 3,78). Jadi secara umum persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru pasca sertifikasi di SMP Negeri Kecamatan Pariangan sudah **baik**, dengan rata-rata 3,68. Kompetensi pegogik guru dapat ditingkat dengan cara memanfaatkan teknologi informasi dan kumunikasi untuk kepentingan pembelajaran, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik dan pemahaman karakteristik perserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional dan intelektual.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT pencipta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru SMP Negeri Pasca Sertifikasi di Kecamatan Pariangan**”. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil, secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Lusi Susanti, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua dan Sekretaris jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
3. Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Fakultas Ilmu Pendidikan.
4. Karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan administrasi dan bantuan kepada penulis dengan penuh keramahan.

5. Karyawan Perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan dengan keramahan.
6. Yang teristimewa buat Orang tua, kakak-adik dan keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat, do'a dan pengorbanan materi dan non materi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
7. Sahabat dan rekan-rekan senasib yang sama-sama menimba ilmu pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang serta semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari ALLAH SWT, Amin.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terima kasih. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel.....	viii
Daftar Lampiran	x

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Pertanyaan Penelitian	8
G. Kegunaan Penelitian	9

BAB II. KAJIAN TEORI

A. Persepsi Siswa	10
B. Pengetian Kompetensi Guru.....	11
C. Pengetian Kompetensi Pedagogik Guru	15
D. Indikator Kompetensi Pedagogik	18
E. Sertifikasi Guru	22
F. Kerangka Pemikiran	26

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	27
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel.....	28
D. Jenis dan Sumber Data	30

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data	35

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian	37
B. Pembahasan	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	87

Daftar Pustaka

DAFTAR TABEL

1. Populasi Penelitian.....	28
2. Jumlah Sampel	30
3. Klasifikasi Tingkat Validitas	33
4. Hasil Uji Validitas Angket.....	33
5. Kriteria Harga r	35
6. Hasil Uji Reliabilitas Angket.....	35
7. Persepsi Siswa Tentang Guru Menguasai Karakteristik Peserta Didik dari Aspek	38
8. Persepsi Siswa Tentang Pemahaman Guru Menguasai Karakteristik Peserta Didik Dari Aspek Moral	39
9. Persepsi siswa tentang pemahaman guru menguasai karakteristik peserta didik dari aspek spiritual	41
10. Persepsi siswa tentang Pemahaman Guru Menguasai Karakteristik Peserta didik dari Aspek Sosial	42
11. Persepsi Siswa Tentang Pemahaman Guru Menguasai Karakteristik Peserta Didik Dari Kultural	44
12. Persepsi Siswa tentang Pemahaman Guru Menguasai Karakteristik Peserta Didik dari Aspek Emosional	45
13. Persepsi Siswa tentang Pemahaman Guru Menguasai Karakteristik Peserta Didik dari Aspek Intelektual	47
14. Rekapitulasi Persepsi Siswa tentang Guru Menguasai Karakteristik Peserta Didik dari Aspek Fisik, Moral, Spiritual, Sosial, Kultural, Emosional, dan Intelektual	48
15. Persepsi Siswa tentang Pemahaman Guru Menguasai Teori Belajar	50
16. Persepsi siswa tentang penguasaan guru terhadap prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	52
17. Persepsi siswa tentang guru menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	53

18. Persepsi Siswa tentang Guru Memanfaatkan Teknologi dan Komunikasi untuk Kepentingan Pembelajaran	54
19. Persepsi Siswa tentang Guru Memfasilitasi Pengembangan Potensi Peserta Didik	56
20. Persepsi Siswa tentang Guru Berkomunikasi Secara Efektif.....	57
21. Persepsi siswa tentang Guru Berkomunikasi secara empatik	58
22. Persepsi Siswa tentang Guru Berkomunikasi secara Simpatik.....	60
23. Persepsi Siswa tentang Guru Menyelenggarakan Penilaian dan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar	61
24. Persepsi Siswa tentang Guru Menyelenggarakan Penilaian dan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar	63
25. Persepsi Siswa tentang Guru Melakukan Tindakan Reflektif untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran.....	65
26. Persepsi Siswa tentang Guru Melakukan Pengayaan	66
27. Persepsi Siswa tentang Guru Melakukan Remedial	68
28. Rekapitulasi Rata-rata Per Indikator	69

DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket Uji Coba Penelitian	90
2. Tabulasi Uji Coba Penelitian	97
3. Uji Reliabilitas dan Uji Validitas	100
4. Angket Penelitian.....	101
5. Tabulasi Penelitian.....	108
6. Distribusi Frekuensi	122
7. Tabulasi TCR	133



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan di bidang pendidikan adalah upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Hal ini memungkinkan warganya mengembangkan diri sebagai manusia Indonesia seutuhnya. Dalam rangka mewujudkan maksud tersebut, diperlukan peningkatan dan penyempurnaan penyelenggaraan Pendidikan Nasional yang sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. PP.No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Sisdiknas bab 2 pasal 3 dalam *Kesindo Utama* (2009: 131).

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang kreatif, mandiri, bertanggung jawab, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Guru merupakan sebuah profesi yang selalu dituntut untuk mengedepankan keprofesionalan dalam melaksanakan tugasnya di sekolah.

Guru dituntut agar senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kompetensi yang diperlukan dalam proses belajar mengajar secara terus menerus. Sehingga guru yang memiliki syarat dan kemampuan profesi disebut dengan guru profesional. Penjelasan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa syarat dari profesionalitas guru adalah kualifikasi akademis minimal DIV/ S1, menguasai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesi, dan kompetensi sosial.

Guru yang profesional hendaknya memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesi dan kompetensi sosial yang tinggi, agar tujuan pendidikan dapat dicapai secara maksimal. Glesser dalam Rusman (2010: 53), berkenaan dengan kompetensi guru, ada empat hal yang harus dikuasai guru, yaitu menguasai bahan pelajaran, mampu mendiagnosis tingkah laku siswa, mampu melaksanakan proses pembelajaran, dan mampu mengevaluasi hasil belajar siswa.

Kompetensi professional guru dapat diartikan sebagai kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruannya dengan kemampuan tinggi. Profesionalisme seorang guru merupakan suatu keharusan dalam mewujudkan sekolah bermutu. Dalam suasana seperti itu, peserta didik secara aktif dilibatkan dalam memecahkan masalah, mencari sumber informasi, data evaluasi, serta menyajikan dan mempertahankan pandangan dan hasil kerja mereka kepada teman sejawat dan yang lainnya. Sedangkan

para guru dapat bekerja secara intensif dengan guru lainnya dalam merencanakan pembelajaran, baik individual maupun tim.

Pada dasarnya dengan tumbuhnya keterampilan dan kepercayaan diri, guru dapat bekerja lebih baik dan profesional. Seorang guru menginginkan dirinya profesional dengan menyanggah profesionalisme, seseorang berada dalam kelompok sosial ekonomi yang mapan tentu diidamkan setiap orang. Tidak hanya guru, siswa-siswa pun turut memimpikan sosok guru yang berpredikat profesional, dengan bersandar kepada harapan ini siswa meyakini proses pembelajaran yang diikuti akan mampu mengantarkan kemasa depan yang lebih terjamin yaitu kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan era kompetensi yang kompetitif.

Keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh penguasaan seorang guru mengenai penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengactualisasikan berbagai potensi yang dimiliki, berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran, serta melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Dari beberapa SMP di Kecamatan Pariangan yang diamati, ditemukan beberapa fenomena masih rendahnya kompetensi pedagogik guru yang telah bersertifikasi seperti guru kurang menguasai karakteristik peserta didik, kurang menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, kurang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, kurang memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik dalam mengaktualisasikan potensinya, kurang melakukan komunikasi dengan siswa secara efektif, efektif dan satun, jarang melakukan penilaian dan evaluasi proses belajar terhadap siswa, belum memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa, kurang melakukan tindakan reflektis untuk peningkatan kualitas pembelajaran dan jarang melakukan pengayaan dan remedial kepada siswa

Fenomena di atas memperlihatkan bahwa kompetensi pedagogik guru belum berjalan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru SMP Negeri Pasca Sertifikasi di Kecamatan Pariangan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Guru kurang menguasai karakteristik peserta didik.
2. Guru kurang menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.

3. Guru kurang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
4. Guru kurang memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik dalam mengaktualisasikan potensinya.
5. Guru kurang melakukan komunikasi dengan siswa secara efektif, efektif dan satun.
6. Guru jarang melakukan penilaian dan evaluasi proses belajar terhadap siswa.
7. Guru belum memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
8. Guru kurang melakukan tindakan reflektis untuk peningkatan kualitas pembelajaran.
9. Guru jarang melakukan pengayaan dan remedial kepada siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan karena keterbatasan penulis, dan untuk menghindari meluasnya permasalahan maka dalam penelitian ini akan dibatasi pada delapan ruang lingkup kompetensi pedagogik yang meliputi kemampuan guru dalam:

1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.

3. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
4. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
5. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
6. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik
7. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
8. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
9. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran
Melakukan pengayaan dan remedial.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat dibuat suatu perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana persepsi siswa tentang menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual?
2. Bagaimana persepsi siswa tentang menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik?
3. Bagaimana persepsi siswa tentang menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik?

4. Bagaimana persepsi siswa tentang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran?
5. Bagaimana persepsi siswa tentang memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki?
6. Bagaimana persepsi siswa tentang berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik?
7. Bagaimana persepsi siswa tentang menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar?
8. Bagaimana persepsi siswa tentang memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran?
9. Bagaimana persepsi siswa tentang melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran?
10. Bagaimana persepsi siswa tentang melakukan pengayaan dan remedial?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kompetensi pedagogik, yang meliputi kemampuan guru dalam:

1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
3. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.

4. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
5. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
6. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik
7. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
8. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
9. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.
10. Melakukan pengayaan dan remedial.

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan tujuan penelitian, pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah guru menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual?
2. Apakah guru menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik?
3. Apakah guru menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik?
4. Apakah guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran?
5. Apakah guru memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki?

6. Apakah guru berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik?
7. Apakah guru menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar?
8. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran?
9. Apakah guru melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran?
10. Apakah guru melakukan pengayaan dan remedial?

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Guru-guru SMPN di Kecamatan Pariangan sebagai masukan untuk meningkatkan kompetensi pedagogiknya.
2. Kepala sekolah SMPN di Kecamatan Pariangan sebagai bahan masukan untuk dapat meningkatkan kemampuan guru-guru dalam menguasai kompetensi yang dipersyaratkan.
3. Sebagai bahan masukan bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar dalam membuat kebijakan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru pasca sertifikasi di SMP Negeri Pariangan dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Persepsi siswa tentang guru menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual dalam kategori baik, dengan skor rata-rata 3,59. Hal ini berarti guru menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual dengan baik, namun masih diperlukan upaya peningkatan terhadap penguasaan karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
2. Persepsi siswa tentang guru menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dalam kategori baik, dengan skor rata-rata 3,87. Hal ini berarti guru menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dengan baik, namun masih diperlukan upaya peningkatan terhadap teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
3. Persepsi siswa tentang guru menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dalam kategori baik, dengan skor rata-rata 4,03. Hal ini berarti guru menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dengan baik,

namun masih diperlukan upaya peningkatan terhadap penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik.

4. Persepsi siswa tentang guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran dalam kategori kurang baik, dengan skor rata-rata 2,52. Hal ini berarti guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran dengan kurang baik, namun masih diperlukan upaya peningkatan terhadap pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
5. Persepsi siswa tentang guru memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki dalam kategori cukup baik, dengan skor rata-rata 3,31. Hal ini berarti guru memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki dengan cukup baik, namun masih diperlukan upaya peningkatan terhadap pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki siswa.
6. Persepsi siswa tentang guru berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dalam kategori baik, dengan skor rata-rata 3,68. Hal ini berarti guru berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik yang dimiliki dengan baik, namun masih diperlukan upaya peningkatan terhadap komunikasi guru yang secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.

7. Persepsi siswa tentang guru menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar dalam kategori baik, dengan skor rata-rata 3,96. Hal ini berarti guru menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar dengan baik, namun masih diperlukan upaya peningkatan terhadap penyelenggaraan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
8. Persepsi siswa tentang guru memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran dalam kategori baik, dengan skor rata-rata 4,21. Hal ini berarti guru memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran dengan baik, namun masih diperlukan upaya peningkatan terhadap pemanfaatan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
9. Persepsi siswa tentang guru melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran dalam kategori baik, dengan skor rata-rata 3,81. Hal ini berarti guru melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran dengan baik, namun masih diperlukan upaya peningkatan terhadap tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.
10. Persepsi siswa tentang guru melakukan pengayaan dan remedial dalam kategori baik, dengan skor rata-rata 3,78. Hal ini berarti guru melakukan pengayaan dan remedial dengan kurang baik, namun masih diperlukan upaya peningkatan terhadap pengayaan dan remedial.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran yang dapat dipertimbangkan adalah sebagai berikut,

1. Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran dengan cara menerima tugas siswa melalui email, mencari sumber belajar tambahan dari internet dan menyajikan materi dengan menggunakan lap top dan infokus.
2. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik agar memperoleh hasil yang maksimal dengan cara mengembangkan kreativitas siswa dengan mengadakan lomba
3. Meningkatkan penguasaan terhadap karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual dengan memperhatikan keadaan siswa baik fisik dan moralnya, membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran dan memberikan bimbingan rohani kepada siswa agar mengikuti pelajaran dengan baik.
4. Kepada kepala sekolah agar memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan dalam usaha peningkatan kompetensi pedagogik guru.
5. Kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar supaya lebih memperhatikan kompetensi guru agar lebih ditingkatkan lagi dengan cara mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2011. *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah/Madrasah (MMBS/M). CEQM*.
- Ekodjatmiko Soekarso. 2007. *Belajar dan Berkarya. Suatu Tinjauan Psikologi untuk Pengelola Akselerasi*. Jakarta DPN DJMPDM.
- Harahap, Baharuddin. 1983. *Supervisi Pendidikan yang Dilaksanakan oleh Guru, Kepala Sekolah, Penilik dan Pengawas Sekolah*. Jakarta: Damai Jaya.
- Hamzah Uno. 2008. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, JJ. 1986. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Karya.
- Martinis Yamin. 2010. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Persada Press
- Masnur Muslich. 2008. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muhibbin, Syah. 2000. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi guru*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Mulyono, dkk.2008. "Dampak Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Lubuklinggau". www.pdfqueen.com. Diunduh pada 23 Oktober 2011.
- Oteng Sutisna. 1985. *Administrasi Pendidikan: Dasar Teoritis untuk Praktek Profesional*. Bandung: Angkasa.
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Lembaran Negara: Jakarta.
- Priyanto. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Samami dkk. 2006. *Pengaruh Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru, Sumber Blog Randy (Mahasiswa Pendidikan Ilmu Komputer UPI. UPI: Jakarta*
- Suryadi, Ace dan Wiana Mulyana. 1993. *Kerangka Konseptual Mutu Pendidikan dan Pembinaan Kemampuan Profesional Guru*. Jakarta: Cardimas Metropole.
- Riduwan. 2004. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers